



Kayaknya Bukan Aku...

Nalini Anaia Kinandari



Tara Salvia

Centre of Excellence

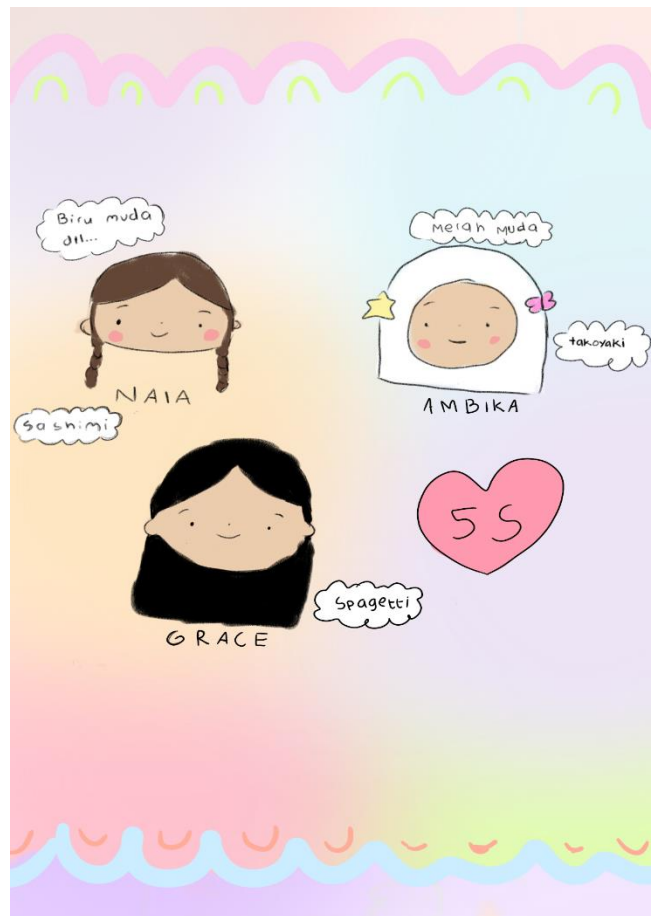
Halo, namaku Naia. Warna favoritku adalah biru muda, merah muda, kuning muda, dan hijau terang. Makanan favoritku adalah sashimi, dan hobiku adalah memasak. Hari ini aku akan menceritakan tentang kehadiranku di minggu pertama masuk ke kelas 5S.

Bulan Juli adalah pertama kali aku melangkah ke kelas 5S. Aku meletakkan tas, lalu meletakkan buku komunikasi. Aku sangat senang karena aku sekelas bersama Ambika dan Grace.

Ambika adalah teman yang ceria dan asyik. Ia mengenakan hijab. Makanan favorit Ambika adalah takoyaki, warna favorit Ambika adalah merah muda, putih, dan kuning. Hobi Ambika adalah membuat kue dan olahraga. Grace juga teman yang ceria dan asyik. Ia berambut panjang. Makanan favorit Grace adalah spageti.

Warna favorit Grace adalah merah muda dan biru muda. Hobi Grace adalah menggambar.

Sebenarnya aku ingin sekelas dengan Adiva dan Mikha, tapi tidak apa-apa karena ada



Ambika dan Grace. Saat waktu pembelajaran akan dimulai, kami langsung memilih tempat duduk yang bisa bersebelahan. Urutannya adalah Ambika, aku, dan Grace.

Setelah berdoa, ada dua guru yang mulai memperkenalkan diri, yaitu Ibu Sintia dan Ibu Revin. Di situlah aku menyadari bahwa Bu Sintia adalah guru yang sangat perhatian, peduli, dan gen Z.

Di semester I, pelajaran yang paling aku sukai adalah matematika karena menurutku aku lumayan jago. Di kelas 5 ada yang namanya kuis, bisa juga dibilang ujian. Hari kuis pun tiba. Meja kami disusun secara individu, tidak seperti biasanya, yaitu berenam atau berempat.

Setelah berdoa, Bu Sintia membagikan kuis matematikanya ke meja masing-masing. Kertas yang diberikan Bu Sintia dalam posisi terbalik, jadi belum ada yang bisa mengerjakan kuisnya duluan. Sekarang waktunya untuk mengerjakan kuis tersebut. Aku sangat deg-degan dan takut salah. Bu Sintia mengatakan bahwa kami sudah

boleh mengerjakan kuisnya. Suasana pun berubah menjadi sunyi.




Naia 59

Rabu, 2 November 2025

KUIS MATEMATIKA!

TEKA TEKI SILANG (x ✓)

Jika 10×10 memiliki uang sejumlah Rp 50.000
apakah 20×10 ?

 Rp 25.000	 Rp 30.000	 Rp 10.000	 Rp 15.000
--	--	--	--

Tuliskan berapa jumlah 10×10 dari yang 20×10 < = >

Jawaban =

Jika 10×10 membeli 10×10 maka berapa totalnya ?

Jawaban =

Kuis yang dikerjakan berisi tentang perkalian dan pembagian dengan bilangan lebih dari 10.000. Di halaman pertama, terdapat buah-buahan dan harganya. Kami ditugaskan untuk mengurutkan harganya dari yang paling kecil sampai yang paling besar. Di halaman

selanjutnya, terdapat soal cerita yang harus dikerjakan.

Di halaman paling belakang, aku sedikit kebingungan, jadi aku bertanya kepada Bu Sintia, “Bu Sintia, di halaman paling belakang harus pakai 3D (Diketahui, Ditanya, Dijawab) engga?”

Aku mengerjakannya dengan percaya diri. Saat aku sudah selesai, aku takut salah dan mendapatkan poin yang paling sedikit. Aku pun mengumpulkan kuis yang sudah dikerjakan, aku berdoa untuk mendapatkan poin yang banyak.

Setelah Bu Sintia memeriksanya, Bu Sintia memanggilku. Bu Sintia berkata, “Selamat Nai, kamu dan L yang mendapatkan perfect score!”

Aku berkata, “Wow! Memangnya cuma aku dan L doang, Bu?”

“Iya, hebat banget!” kata Bu Sintia.

“Tapi jangan kasih tahu siapa-siapa dulu ya!” kata Bu Sintia.



Perasaanku sangat senang. Awalnya aku tidak percaya, tapi setelah aku bertanya lagi, aku baru percaya. Di situlah aku belajar bahwa jika kita berani, bekerja keras, dan percaya diri, kita akan diberi hasil yang terbaik. Aku sangat bersyukur dan berterima kasih kepada guru-guru yang sudah mengajariku matematika, seperti Bu Sintia, Bu Jihan, Bu Merlin, Bu Aura,

dan guru-guru lain yang sudah mengajariku matematika.

Saat kami semua, anak-anak 5S, langsung memeriksa kuis teman lain untuk mengetahui siapa yang mendapatkan *perfect score*, suasana pun berubah menjadi berisik lagi. Akhirnya mereka mengetahui bahwa yang mendapatkan *perfect score* adalah aku dan L.

Pesan-pesanku untuk teman-teman adalah jika kita bekerja keras, percaya diri, dan berani, kita akan mendapatkan hasil yang terbaik. Maka, kita harus selalu bersyukur.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.

